

**ARTIKEL PENELITIAN****GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP,  
DAN TINDAKAN MAHASISWA UNIVERSITAS  
KRISTEN DUTA WACANA MENGENAI COVID-19**

Yehezkiel W. Utomo<sup>1</sup>, Ida A. Triastuti<sup>1</sup>, Daniel C.A. Nugroho<sup>1\*</sup>, Mitra A.  
Sigilipoe<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana

\*Korespondensi : daniel\_can@staff.ukdw.ac.id 085647057401

**Abstrak**

COVID-19 yaitu penyakit baru yang menyebar terus menerus di seluruh dunia. Pemerintah telah berupaya untuk menekan laju penyebaran dengan cara memberikan promosi dan edukasi kepada masyarakat melalui media massa. Tujuan dalam penelitian adalah mengetahui gambaran serta hubungan dengan pengetahuan, sikap, serta tindakan pencegahan COVID-19. Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan pendekatan secara kuantitatif. Pada penelitian digunakan data primer yaitu dengan pengisian kuesioner yang melibatkan 108 responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang dipilih dengan menggunakan metode pengambilan sampel berurutan. Kuesioner terdiri atas demografi responden, pertanyaan mengenai pengetahuan terhadap COVID-19, sikap serta tindakan mengenai COVID-19 dan menggunakan uji *Spearman rank* untuk mengetahui korelasi hubungan antar pengetahuan COVID-19, sikap / tanggapan terhadap COVID-19, serta dengan tindakan pencegahan pada COVID-19. Hasil terhadap data penelitian menyatakan bahwa mayoritas responden mempunyai hasil pengetahuan COVID-19 yang berkategori baik (n = 78), sikap pencegahan COVID-19 yang berkategori baik (n = 98), dan tindakan terhadap pencegahan COVID-19 yang berkategori baik (n = 72). Terdapat hubungan yang signifikan yaitu pengetahuan dengan sikap pencegahan COVID-19 (r = 0,301; p = 0,002), pengetahuan dengan tindakan pencegahan COVID-19 (r = 0,227 ; p = 0,018), serta sikap pencegahan dengan tindakan pencegahan COVID-19 (r = 0,224 ; p = 0,011). Responden sudah mempunyai tingkat pengetahuan , sikap, serta implementasi tindakan mengenai COVID-19 yang berkategori baik. Bagi mahasiswa UKDW, tetap untuk senantiasa menaati protokol kesehatan di masa COVID-19.

**Kata kunci:** COVID-19, pandemi, pengetahuan, pencegahan



### **Abstract**

*COVID-19 is a new disease that is spreading continuously throughout the world. The government has tried to suppress the rate of spread by providing promotions and education to the public through mass media. The purpose of this research is to find description and relevance with students' knowledge levels, precautions, and actions regarding COVID-19. This study used a cross-sectional research design using a quantitative approach. This study used primary data, namely filling out a questionnaire involving 108 respondents with inclusion criteria selected using sequential sampling method. The questionnaire consists of respondents' demographics, questions about knowledge, precautions, and actions regarding COVID-19 and uses the spearman rank test to determine the correlation between knowledge of COVID-19, precautions of COVID-19, and preventive actions for COVID-19. Research data showed that most of the respondents had good knowledge of COVID-19 ( $n = 78$ ), had good precautions of COVID-19 ( $n = 98$ ), and had good preventive actions for COVID-19 ( $n = 72$ ). There is a significant relevance between knowledge and precautions of COVID-19 ( $r = 0.301$ ;  $p = 0.002$ ), knowledge and preventive actions for COVID-19 ( $r = 0.227$ ;  $p = 0.018$ ), precautions and preventive action for COVID-19 ( $r = 0.224$ ;  $p = 0.011$ ). Respondents already have a good level of knowledge, precautions, and preventive actions for COVID-19. For UKDW students, always obey the health protocols during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** COVID-19, pandemic, knowledge, precaution,

### **PENDAHULUAN**

*Coronavirus Disease* atau sebutan dengan COVID-19 adalah penyakit infeksi baru yang ditemukan pada 31 Desember 2019 yang diketahui berasal dari Wuhan, China. Wabah COVID-19 dimulai pada 8 Januari 2020, yang mengidentifikasi terdapat kasus COVID-19 sebagai varian coronavirus jenis baru. Penetapan status pandemik dilakukan oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (Riadi, 2020), Kasus yang berada di Indonesia pada tanggal 30 Juli 2021 tercatat kasus konfirmasi sebanyak

3.372.374 dengan kasus kesembuhan sebanyak 2.730.720, kasus kematian 92.311 dengan total kasus aktif saat itu adalah 549.363 (SATGAS Penanganan COVID-19, 2021). Seiring dengan adanya peningkatan kasus infeksi COVID-19 yang signifikan dari hari ke hari, sehingga perlu percepatan dalam program *tracing* agar kasus cepat terdeteksi dan penularan antar orang dapat ditekan. Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan memberlakukan PPKM darurat pada pulau Jawa dan Bali dalam mengatasi mobilitas dan hal ini berdasarkan



arahan Presiden RI yang tertuang dalam Instruksi Menteri dalam Negeri Indonesia dengan No. 15 tahun 2021.(Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 2021).

Edukasi mengenai pencegahan COVID-19 selalu dilakukan pemerintah beserta kaum mahasiswa kepada masyarakat untuk mengubah perilaku sebagai usaha dalam mengurangi penyebaran COVID-19 dan promosi mengenai pencegahan pada COVID-19 yang dioptimalkan dengan cara pemanfaatan media sosial seperti *whatsapp*, *facebook*, *instagram*, *twitter*, serta media sosial lainnya. Promosi yang dilakukan pemerintah tentunya dikemas dengan bahasa yang menarik agar dapat dipahami oleh masyarakat luas. Selain itu, informasi ini diharapkan akan meningkatkan kewaspadaan terhadap COVID-19 (Riadi, 2020).

Berdasarkan teori perilaku kesehatan (*Theory of Behavioral Change*), dalam melakukan tindakan pencegahan COVID-19 merubah kebiasaan yang baru, membutuhkan adanya pengetahuan yang mendasari yaitu pengetahuan mengenai COVID-19 berupa penularan, faktor risiko, patofisiologi secara umum, dan tatalaksana, pengaruh dari lingkungan dan masyarakat, serta dipengaruhi oleh pengalaman dan faktor risiko yang berada disekitar lingkungannya (Elmore Joann G, 2020a). Pengetahuan yang baik, akan berdampak kepada perilaku individu

dalam melakukan pencegahan COVID-19. Begitu juga dengan peran adanya lingkungan sekitar yang akan membuat para individu untuk termotivasi dalam menegakkan protokol kesehatan selama pandemi COVID-19 (Untari, 2021).

Mahasiswa juga dapat berperan sebagai edukator dan promotor didalam masyarakat umum dalam mempromosikan pencegahan kepada COVID-19. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik dalam penelitian untuk mengetahui gambaran serta korelasi antara tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan mengenai COVID-19.

## METODE

Penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan deskriptif analitik dan pendekatan secara kuantitatif. Peneliti melakukan penelitian di Universitas Kristen Duta Wacana pada bulan Februari 2022. Metode pengambilan sampel yaitu dengan *Consecutive sampling*, dimana subjek yang telah memenuhi kriteria dapat mengikuti penelitian tersebut hingga jumlah subjek telah terpenuhi.

Kriteria inklusi dalam sampel yaitu (1) mahasiswa aktif S1 Universitas Kristen Duta Wacana yang berusia 18 – 22 tahun, (2) bersedia menjadi subjek penelitian. Kriteria eksklusi dalam sampel penelitian yaitu (1) responden yang mengisi kolom jawaban kuesioner secara tidak lengkap, (2) mahasiswa



Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Sampel dihitung dengan menggunakan rumus proporsi binominal dan didapatkan sampel minimal yaitu sebanyak 95 mahasiswa yang terbagi menjadi beberapa fakultas yaitu: Fakultas Teologi, Fakultas Arsitektur dan Design, Fakultas Bioteknologi, Fakultas Teknologi Informasi, serta Fakultas Kependidikan dan Humaniora.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian merupakan adaptasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Juliati Pratywi dengan topik “Gambaran tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara terhadap Pencegahan Penyebaran COVID-19” (Pratywi, 2021) dan Ruth Yohana dengan topik “Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran USU terhadap COVID-19” (Yohana, 2021).

Untuk jawaban dari pertanyaan pengetahuan, dikategorikan dalam 3 tingkat yaitu pengetahuan baik (76 - 100), pengetahuan sedang (56 - 75), dan pengetahuan kurang (<55). Untuk jawaban dari pertanyaan sikap, dikategorikan menjadi 3 tingkat yaitu sikap baik (31 - 40), sikap sedang (21 - 30), sikap kurang (<21). Untuk jawaban dari pertanyaan tindakan pencegahan COVID-19, dikategorikan dalam 3 tingkat yaitu,

baik (46 - 60), sedang (31 - 45), kurang (<31).

Analisis dalam penelitian yaitu analisis univariat yang terdiri atas variabel penelitian yang ada serta dibuat dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis pada bivariat dengan uji *rank Spearman* yang menguji antara pengetahuan, sikap, serta tindakan pencegahan mengenai COVID-19.

Penelitian dilakukan berdasarkan prinsip etika dan mengikuti standar dalam etika penelitian. Pada penelitian ini telah mendapatkan surat izin kelayakan etik dari KEPK UKDW yaitu pada no surat 1358/ C.16/FK/2022.

## HASIL

Pada tabel 1, menjabarkan hasil dari penelitian yaitu mengenai demografi responden yang memuat usia, jenis kelamin, asal fakultas. Selain itu, memuat juga mengenai jawaban kuesioner yang telah diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan dalam kategori yaitu baik, sedang, dan kurang.

Responden yang memenuhi dalam kriteria inklusi dan eksklusi yaitu berjumlah 108 responden. Responden mayoritas ada pada usia 21 tahun yaitu sebanyak 40 subjek, berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 71 subjek. Asal fakultas responden didominasi berasal dari fakultas Arsitektur dan Desain yaitu sebanyak 28 subjek.



Tabel 1. Karakteristik Responden

Hasil Penelitian	n = 108
<b>Usia</b>	
18 tahun	6
19 tahun	14
20 tahun	27
21 tahun	40
22 tahun	21
<b>Jenis Kelamin</b>	
Laki-laki	37
Perempuan	71
<b>Fakultas</b>	
Fakultas Teologi	13
Fakultas Arsitektur dan Desain	28
Fakultas Bioteknologi	15
Fakultas Bisnis	22
Fakultas Teknologi Informasi	22
Fakultas Kependidikan dan Humaniora	8

Tabel 2. Hasil Kuesioner

Hasil Kuesioner	n = 108
<b>Pengetahuan COVID-19</b>	
Sedang	30
Baik	78
<b>Sikap Pencegahan COVID-19</b>	
Sedang	10
Baik	98
<b>Tindakan Pencegahan COVID-19</b>	
Kurang	1
Sedang	35
Baik	72

Dari 108 responden yang telah mengisi kuesioner secara lengkap, maka didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa mempunyai tingkat pengetahuan COVID-19 yang baik yaitu sebanyak 78 subjek, mengenai sikap pencegahan COVID-19 diidominasi pada tingkat kategori baik yaitu sebanyak 98 subjek, serta pada tindakan pencegahan COVID-

19 didominasi dalam tingkat pencegahan COVID-19 kategori baik yaitu sebanyak 72 subjek.

Pada tabel 3, menunjukkan hasil korelasi *Spearman* yaitu pengetahuan COVID-19 dengan tindakan pencegahan COVID-19 ( $r = 0.227$ ,  $p = 0.018$ ). Pada hasil tersebut, menginterpretasikan terdapat korelasi lemah, hubungan yang searah serta



signifikan.

Selain itu, pada tabel 3 juga menunjukkan hasil korelasi *Spearman* antara sikap terhadap COVID-19 dengan implementasi tindakan pencegahan COVID-19 ( $r = 0.224$ ,  $p = 0,011$ ). Pada hasil tersebut menunjukkan korelasi yang lemah, terdapat hubungan yang searah serta signifikan.

**Tabel 3.** Analisis Korelasi antara Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Pencegahan COVID-19

Variabel	Tindakan Pencegahan COVID-19	
	R	p-Value
Pengetahuan COVID-19	0,227	0,018
Sikap pencegahan COVID-19	0,224	0,011

**Tabel 4.** Analisis Korelasi antara Pengetahuan dan Sikap Pencegahan COVID-19

Variabel	Sikap Pencegahan COVID-19	
	R	p-Value
Pengetahuan COVID-19	0,301	0,002

Pada tabel 4, menunjukkan hasil korelasi *Spearman* yaitu pengetahuan COVID-19 terhadap sikap/tanggapan pencegahan COVID-19 ( $r = 0.301$ ,  $p = 0.002$ ). Pada hasil tersebut menunjukkan

korelasi yang cukup, hubungan yang searah serta signifikan.

## PEMBAHASAN

Pada hasil skor pengetahuan COVID-19, didapatkan hasil jawaban kuesioner yang memiliki tingkat pendidikan yang baik. Faktor yang memengaruhi dalam pengetahuan COVID-19 yaitu usia pada responden yang sudah dewasa muda serta responden adalah seorang mahasiswa yang mempunyai status dengan tingkat pendidikan tinggi. Tingkat pendidikan pada masing-masing orang akan memengaruhi suatu pengetahuan, dimana pada tingkat pendidikan dinilai sebagai proses dalam mendewasakan manusia melalui metode pengajaran dan pelatihan (Elmore Joann G, 2020b).

Pada usia, tentunya juga menjadi faktor dalam pengetahuan COVID-19 dikarenakan mereka sudah memahami dalam kaitannya dengan COVID-19. Tingkat pendidikan serta usia mempunyai faktor dalam skor pengetahuan COVID-19 ini baik dan hal ini sesuai dalam penelitian yang telah dilakukan Ressa Andriyani (Utami, Mose and Martini, 2020).

Selanjutnya pada hasil sikap pencegahan COVID-19 terdapat hasil dari kuesioner yaitu bahwa didominasi oleh responden dengan sikap pencegahan COVID-19 berkategori baik. Sikap terhadap pencegahan COVID-19 ini berasal dari faktor internal yaitu individu



sendiri dimana berasal dari pengetahuan mengenai COVID-19 serta dari eksternal individu yaitu lingkungan (Sari and Budiono, 2021).

Pada faktor internal sendiri, dibuktikan bahwa hasil tingkat pengetahuan tentang COVID-19 berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan pada mahasiswa bahwa didapatkan hasil yang baik. Selain itu, didukung dari lingkungan dari individu yang mendukung salah satunya yaitu mengenai kebijakan rektorat yang selalu diperbaharui mengenai COVID-19.

Kebijakan rektorat dari UKDW ketika tulisan ini dibuat yaitu dengan no 072 / B.02 / UKDW / 2021 dibuat memuat protokol kesehatan serta aturan dalam perkuliahan tatap muka (Rektorat Universitas Kristen Duta Wacana, 2021). Lingkungan yang baik akan mendukung dalam melakukan sikap terhadap COVID-19, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (Yanti *et al.*, 2020).

Dalam skor tindakan terhadap COVID-19, yang berisi mengenai pencegahan COVID-19, didapatkan hasil yang cukup beragam, ada yang mempunyai tingkat tindakan terhadap pencegahan COVID-19 yang berkategori baik, sedang, dan kurang. Keberagaman hasil jawaban kuesioner dipengaruhi dari pengetahuan COVID-19, pengalaman, dan lingkungan.

Peran penggunaan media massa dalam mengakses informasi

selama masa pandemi, menjadi satu hal faktor dalam tindakan pencegahan COVID-19. Ketika pengetahuan mengenai COVID-19 mempunyai hasil yang baik, namun belum tentu dalam implementasi pencegahan COVID-19 pada individu baik juga, hal ini sejalan dalam penelitian Iin Patimah (Patimah *et al.*, 2021) dan Izzatun Nidaa (Nidaa, 2020).

Dalam sikap pencegahan COVID-19 didominasi oleh hasil yang berkategori baik, namun dalam implementasi pencegahan COVID-19 didapatkan hasil yang kurang. Keberagaman hasil tersebut terdapat kaitannya dengan pengalaman subjektif masing-masing individu serta faktor eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu R. Sari. (Sari *et al.*, 2020).

Pada korelasi Spearman antara pengetahuan mengenai COVID-19 dengan implementasi tindakan dalam pencegahan COVID-19, menunjukkan hasil korelasi lemah, signifikan dan searah. Penelitian yang dilakukan oleh Yehuda Imanuel, dkk menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan pengetahuan COVID-19 dengan tindakan pada pencegahan COVID-19 ( $p = 0,065$ ) (Widyakusuma putra and Manalu, 2020).

Hasil korelasi yang lemah dan signifikan ini disebabkan karena faktor-faktor yang berhubungan yaitu berasal dari internal dan eksternal dimana pada internal sendiri adalah



mengenai pengetahuan COVID-19 yang berkaitan dengan cara penularan, gejala klinis dan sebagainya. Selain itu dari eksternal berasal dari lingkungan yang ada disekitar individu tersebut.

Faktor internal dalam memengaruhi tindakan pencegahan COVID-19 yaitu ada dalam pengetahuan COVID-19 (Dewi, 2020). Faktor eksternal yang memengaruhi tindakan pencegahan COVID-19 yaitu dapat berasal dari institusi yang menerapkan standar dalam protokol kesehatan akan membuat para pekerja dan rekan kerja saling mendukung untuk menaati protokol kesehatan (Sari and Budiono, 2021).

Pada korelasi *Spearman* antara sikap / tanggapan terhadap COVID-19 dengan implementasi tindakan pencegahan COVID-19 menunjukkan hasil yang berkorelasi lemah, searah, dan signifikan. Namun pada penelitian ini berhubungan berkebalikan dengan penelitian yang dilakukan Ayu R. Sari dimana tidak ditemukan adanya hubungan sikap pencegahan COVID-19 dengan implementasi tindakan pencegahan COVID-19 dalam uji *Chi Square* ( $p = 0,066$ ) (Sari *et al.*, 2020)

Faktor yang memengaruhi dalam hal sikap dengan pencegahan COVID-19 yaitu adanya pengetahuan COVID-19 pada mahasiswa yang mempunyai mayoritas hasil yang baik. Selain itu, juga ditunjang dari sikap / tanggapan pada masing-

masing individu untuk melakukan pencegahan COVID-19 dalam mengurangi risiko terpaparnya COVID-19. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu R. Sari yaitu mengenai karakteristik individu pada pencegahan COVID-19 (Sari *et al.*, 2020).

Pada korelasi *Spearman* yaitu pengetahuan COVID-19 dengan sikap / tanggapan COVID-19 mempunyai hasil korelasi cukup dan signifikan serta searah. Sejalan dengan penelitian oleh Mujiburrahman mengungkapkan bahwa terdapat hasil hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan COVID-19 dengan nilai ( $p = 0,001$ ) (Mujiburrahman and Riyadi Muskhah, 2021).

Faktor yang memengaruhi hasil tersebut yaitu tingkat pendidikan serta usia yang dimana karakteristik responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa S1 dengan rentang usia 18 – 22 tahun. Tingkat pendidikan serta usia memengaruhi dalam pengetahuan COVID-19 dan hal ini berdampak pada sikap individu untuk memilih keputusan dalam menaati protokol kesehatan yaitu pencegahan terhadap penularan COVID-19. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Indra, dkk (Putra *et al.*, 2020).

Penelitian ini, mempunyai keterbatasan yaitu dengan desain *cross sectional* hanya dapat mengamati data di waktu satu sampel saja, selain itu dalam proses pengisian



kuesioner tidak bertemu secara langsung dikarenakan situasi pandemi COVID-19. Dalam hal ini, peneliti juga tidak dapat mengungkapkan analisis secara kualitatif mengenai alasan dari responden memilih jawaban dari pertanyaan dari kuesioner yang ada.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa UKDW yang berasal dari berbagai fakultas mempunyai pengetahuan, sikap, dan tindakan yang berkategori baik. Disamping itu, pada analisa korelasi antar variabel yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan seluruhnya mendapatkan hasil yang berkorelasi dan memiliki hubungan yang signifikan.

Saran bagi mahasiswa UKDW, untuk tetap taat dalam melaksanakan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu untuk menggali lebih dalam dengan melakukan wawancara mendalam / *depth interview* pada responden mengenai alasan jawaban yang ada.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak universitas dan fakultas di UKDW yang telah memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian mengenai COVID-19. Terima kasih terhadap dokter serta rekan-rekan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, E. U. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19', *Jurnal Keperawatan*, 9(2), pp. 21–25. doi: 10.47560/kep.v9i2.259.
- Elmore Joann G, et al (2020a) *Introduction to public health - ClinicalKey, Elsevier*. Available at: <https://www.clinicalkey.com#!/content/3-s2.0-B9780323642019000331?scrollTo=%23hl0000639> (Accessed: 6 October 2021).
- Elmore Joann G, et al (2020b) *Methods of primary prevention: Health promotion and disease prevention - ClinicalKey, Elsevier*. Available at: <https://www.clinicalkey.com#!/content/book/3-s2.0-B9780323642019000240?scrollTo=%23hl0000581> (Accessed: 6 October 2021).
- Muijburrahman and Riyadi Muskhah, N. M. U. (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat', *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), pp. 130–140. Available at: <http://jkt.poltekkesmataram.ac.id/index.php/home/index>.
- Nidaa, I. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pekalongan Tentang Covid-19', *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 19, pp. 64–73. Available at: <https://jurnal.pekalongankota.go.id/index.php/litbang/article/viewFile/128/125>.
- Patimah, I. et al. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat', *Jurnal Kesehatan*, 12(1), p. 52. doi: 10.26630/jk.v12i1.2302.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah (2021) *Instruksi Gubernur Jawa Tengah Selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Di Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2021*. Available at: [https://humas.jatengprov.go.id/dokumen\\_ppid/1625543636419-Instruksi-Gubernur-No.-2-Tahun-2021-Pemberlakuan-PPKM-Drurat-di-Jawa-Tengah.pdf](https://humas.jatengprov.go.id/dokumen_ppid/1625543636419-Instruksi-Gubernur-No.-2-Tahun-2021-Pemberlakuan-PPKM-Drurat-di-Jawa-Tengah.pdf).



- Pratywi, J. (2021) 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara Terhadap Pencegahan Penyebaran Covid-19', pp. 1–57.
- Putra, A. I. Y. D. *et al.* (2020) 'Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(3), pp. 313–319.
- Rektorat Universitas Kristen Duta Wacana (2021) *Keputusan Rektor Universitas Kristen Duta Wacana No. 072/B.02/UKDW/2021 tentang Pengesahan Protokol Kedatangan Mahasiswa dan Perkuliahan Tatap Muka Universitas Kristen Duta Wacana*. Available at: [https://www.ukdw.ac.id/wp-admin/admin-ajax.php?juwpfisadmin=false&action=wpfd&task=file.download&wpfd\\_category\\_id=819&wpfd\\_file\\_id=55146&token=6e497fd2cf0c5d0440b6d05bae913d7a&preview=1](https://www.ukdw.ac.id/wp-admin/admin-ajax.php?juwpfisadmin=false&action=wpfd&task=file.download&wpfd_category_id=819&wpfd_file_id=55146&token=6e497fd2cf0c5d0440b6d05bae913d7a&preview=1).
- Riadi, A. (2020) *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi ke 5*. 5th edn, Kementerian Kesehatan RI. 5th edn. Edited by S. dr. Listiana Aziza, Sp.KP; Adistikah Aqmarina, SKM; Maulidiah Ihsan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. doi: 10.33654/math.v4i0.299.
- Sari, A. and Budiono, I. (2021) 'Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19', *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), pp. 101–113.
- Sari, A. R. *et al.* (2020) 'Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), pp. 32–37. doi: 10.15294/jppkmi.v1i1.41428.
- SATGAS Penanganan COVID-19 (2021) *Peta Sebaran, Kementerian Kesehatan RI*. Available at: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>.
- Untari, S. (2021) 'Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Covid-19 Di Desa Mayahan', *Universitas An Nuur Purwodadi*, 5, pp. 20–24.
- Utami, R. A., Mose, R. E. and Martini, M. (2020) 'Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta', *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), pp. 68–77. doi: 10.33377/jkh.v4i2.85.
- Widyakusuma putra, Y. I. and Manalu, N. V. (2020) 'Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Warga Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Masa New Normal Pandemi Corona', *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(4), p. 366. doi: 10.24843/coping.2020.v08.i04.p04.
- Yanti, N. P. E. D. *et al.* (2020) 'Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dan Perilaku Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), p. 491.
- Yohanna, R. (2021) *Gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa fakultas kedokteran usu terhadap covid-19 skripsi, Universitas Sumatera Utara*.